KONSEP PARENTING DALAM QS. LUQMĀN (31) : 13

DENGAN PENDEKATAN *MA'NĀ-CUM-MAGHZĀ*

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

LATIFAH DWI NUR AISA

NIM 18105030028

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen : Fitriana Firdausi S.Th.I, M.Hum
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Latifah Dwi Nur Aisa
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Latifah Dwi Nur Aisa

NIM : 18105030028

Progran Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : Konsep Parenting Dalam Al-Qur'an Surah Luqman: 13 Dengan Pendekatan *Ma'nā-Cum-Maghzā*.

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 18 Mei 2022

Pembimbing

Fitriana Firdausi S.Th.I, M.Hum
NIP. 19840208 201503 2 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama	: Latifah Dwi Nur Aisa
NIM	: 18105030028
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah	: Sumber Kulon, Rt 01/ Rw 30, Kalitirto, Barbah, Sleman, Yogyakarta
Judul Skripsi	: Konsep Parenting Dalam Al-Qur'an Surah Luqman: 13 Dengan Pendekatan *Ma'na Cum-Maghza*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan *gugur* dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 18 Mei 2022

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL 10000 38F9CAJX839086419

Latifah Dwi Nur Aisa

NIM. 18105030028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Latifah Dwi Nur Aisa
NIM	: 18105030028
Jurusan/Prodi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dnegan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah setrata satu saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan kesadaran Ridho Allah SWT

Yogyakarta, 18 Mei 2022

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL 10000 6CD1FAJX839086426

Latifah Dwi Nur Aisa
NIM. 18105030028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-875/Un.02/DU/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : KONSEP PARENTING DALAM AL-QUR'AN SURAH LUQMAN: 13 DENGAN PENDEKATAN MA'NA CUM-MAGHZA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LATIFAH DWI NUR AISA
Nomor Induk Mahasiswa : 18105030028
Telah diujikan pada : Senin, 06 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 62a9844e156d8

Penguji II

Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 62a8332684f64

Penguji III

Prof. Dr.Phil. Sahiron, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62a9add84b504

Yogyakarta, 06 Juni 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 62aaa101c0c49

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1/1 16/06/2022

MOTO

“ Usahakanlah agar kamu meninggalkan anak-anak yang terdidik dengan baik dan bukannya kaya (harta), karena mereka yang terdidik memiliki harapan yang lebih baik daripada kekayaan si bodoh *(ignorant)* ” – Epictetus *(Discourses)* -

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini

Ku persembahkan untuk bapak dan mamak yang selalu mendukung dan mendo'akan disetiap langkah dan harapku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمان الرحيم

Berkat rahmat dan kuasa-Nya, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Konsep *Parenting* Dalam Al-Qur'an Surah Luqmān: 13 dengan pendekatan *ma'nā-cum-maghzā".* Dalam penelitian ini sungguh jauh dari kata sempurna dan benar, karena tidak ada yang bisa mencapai kebenaran mutlak yang tidak ada kebenaran setelahnya, kesempurnaan dan kebenaran hanya milik Allah SWT. Untuk itu, saran dan kritik sangat peneliti harapkan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dan semoga kita bisa menjadi bagian dari umatnya yang mendapatkan syafaat.

Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan dan do'a, dukungan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karenanya pada kesempatan ini sudah sepatutnya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag, M.Hum. M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
3. Dr. Ali Imron, S.Th.I, M.S.I selaku Kepala Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
4. Prof. Dr. H. Fauzan Naif, M.A. selaku dosen pembimbing akademik yang banyak memberikan masukan, nasehat dan motivasi kepada mahasiswa – mahasiswi bimbingannya.
5. Fitriana Firdausi S.Th.I, M.Hum. selaku pembimbing skripsi, yang ditengah kesibukan dan berbagai aktifitas, beliau menyempatkan waktu untuk memberikan bimbingan dan masukan.
6. Seluruh dosen dan staf prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang selalu memberikan motivasi dan teladan yang baik kepada mahasiswa senhingga menjadi lebih bersemangat dalam menjalani perkuliahan.
7.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

8. Kepada orang tuaku tercinta, Bapak Abadi dan Ibu Lanjar Sunarsih yang senantiasa mendukung dan mendo'akan disetiap sujudnya demi kelancaran selama melakukan penelitian ini. terimakasih kepada kakaku terkasih Srtika Nur Widyawati yang selalu mendukung langkah ku dan mengalah untuk adikmu ini. Kepada adikku Habib al-Rasyid yang selalu memberi semangat dan memecah ketegangan dengan sejuta candanya.
9. Untuk aa ku terimakasih sudah bersedia menjadi tempat sampah untuk berkeluh kesah selama mengerjakan penelitian ini. Selalu sabar menghadapi sikap dan ambisiku. Laki-laki yang tidak ada setiap saat namun selalu ada di saat yang tepat, Terimakasih.
10. Shabat-sahabat sepermainanku Puput dan Hasna yang selalu memberi motivasi dan pengertian selama melakukan penelitian. Yang selalu meluangkan waktu untuk memastikan peneliti dalam keadan baik-baik saja.
11. Teman-teman seperjuangan Al-Mizan Halimah, Alfian, Mas jepri, Mbak Ilma dan Amirul yang selalu memberi semangat dan dukungan untuk segera menyelesaikan penelitian ini.
12. Keluarga besar IAT'18 terutama teman-teman kelas B yang saling membantu dan merespon dengan baik ketika ditanya apapun prihal penelitian, semoga semua jalannya dilancarkan dan dipermudah, amin.
13. *Last but not least, i wanna thank me.* terimakasih untuk tetap berjalan dan percaya pada diri sendiri, terimakasih untuk tetap bekerja keras, terimakasih untuk kesabaran melewati hari-hari berat, terimakasih atas kasih dan sayang pada diri sendiri.

    Dan seluruh pihak yang sudah membantu peneliti dan tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas dengan balasan yang lebih baik. Peneliti berharap karya yang sederhana ini dapat meberi kebermanfaatan untuk proses penelitian kemudian.

Yogyakarta, 18 Mei 2022

Penulis

Latifah Dwi Nur Aisa
NIM. 18105030028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	……..	tidak dilambangkan
ب	Bā’	B	be
ت	Tā’	T	te
ث	Śā’	Ś	es titik di atas
ج	Jim	J	je
ح	Hā’	ḥ	ha titik di dibawah
خ	Khā’	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Źal	ż	zet titik di atas
ر	Rā’	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sīn	S	es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	es titik di bawah
ض	Dād	ḍ	de titik di bawah
ط	Tā’	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā’	ẓ	zet titik di bawah
ع	‘Ayn	... ‘...	koma terbalik (diatas)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

غ	Gayn	G	ge
ف	Fā	F	ef
ق	Qāf	Q	qi
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	el
م	Mīm	M	em
ن	Nūn	N	en
و	Waw	W	we
ه	Hā’	H	ha
ء	Hamzah	...’...	apostrof
ي	Yā	y	ye

II.

Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقّدين *ditulis* *muta‘aqqidīn*

عدّة *ditulis* *iddah‘*

III. *Tā’ marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة *ditulis* *hibah*

جزية *ditulis* *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله *ditulis* *ni’matullāh*

زكاة الفطر *ditulis* *zakātul-fitri*

IV. Vokal pendek

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

__ َ__ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *daraba*
__ ِ __ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis fahima
__ ُ__ (dammah) ditulis u contoh nya كُتِبَ ditulis kutiba

V. Vokal Panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

   جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

   يسعي ditulis *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

   مجيد ditulis *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

   فروض ditulis *furūd*

VI. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

   بينكم ditulis *bainakum*

2. fathah + wau mati, ditulis au

   قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

   االنتم ditulis *a'antum*

   اعدت ditulis *u'iddat*

   لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + *Lām*

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

   القران ditulis *al-Qur'ān*

   القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

   الشمس ditulis *al-syams*

   السماء ditulis *al-samā'*

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	ditulis	*zawi al-furu}d*
اهل السنة	ditulis ahl	*al-sunnah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Parenting merupakan studi yang menarik tanpa henti untuk terus dikaji serta isu *parenting* akan selalu hadir disekitar masyarakat dan membutuhkan jawaban berkelanjutan sesuai dengan keutuhan zaman. Kesulitan dalam mengasuh dan mendidik anak akan terus hadir bahkan menjadi permasalahan srtiap orang. Sehingga lahir problem didunia *parenting* yang masih banyak diwarnai dengan kekerasan kepada anak dan tidak terpenuhinya hak-hak anak. Dalam hal ini agama dinilai sebagai *problem solver* dalam proses mendidik anak menjadi manusia yang baik dan berakhlak.

Tulisan ini membahas tentang konsep *parenting* prihal memberikan nasehat dan isi nasehat kepada anak dalam kisah Luqman al-Hakim yang terterapada QS. Luqmān (31): 13 dengan pendekatan *ma'nā -cum-maghzā* dan kontekstualisasinya di masa kini. Bagaimana metode nasehat yang digunakan Luqman dalam mendidik anaknya dan apa isi nasehat Luqman kepada anaknya sesuai dengan QS. Luqmān (31): 13 dan kontekstualisasinya. Karena pada kenyataannya masih banyak orang tua yang kurang memperhatikan secara khusus tentang pola asuh kepada anak. Ditambah fenomena pada masa kini yang cukup memprihatinkan dimana kurangnya kedekatan anak kepada orang tua bahkan menuju pada akhlak yang kurang baik dan kurang sopan terhadap orang tua. Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Dengan metode yang digunakan penulis adalah metode *ma'nā -cum-maghzā* . Sumber data primer adalah ayat al-qur'an dan kitab tafsir, kamus arab dan sumber lainya sebagai pendukung.

Dalam kajiannya, penulis mengambil data dari al-Qur'an kemudian melakukan analisis linguistik seperti intratekstualitas dan intertekstualitas serta analisis historis makro dan mikro dalam QS. Luqmān (31): 13. Tidak hanya sampai pada analisis tersebut penulis kemudian melanjutkan dengan melakukan pengambilan makna historis dan *maghzā* historis. Selanjutnya dianalisis kembali untuk mencapai *maghzā* dinamis dengan melakuakn kategorisasi ayat, kontekstualisasi, dan penangkapan makna simbolik serta memperkuat struktur *maghzā.* Adapun makna historis pada surat Luqmān (31): 13 adalah isi nasehat yang paling utama kepada anak adalah tentang tauhid. Dengan *maghzā* historis nya untuk menyamakan hak sesama manusia baik bagi perempuan, anak maupun budak. Serta *maghzā* dinamisnya cara menasehati anak dengan baik, lemah lebut dan menyentuh hati.

Ma'nā historis QS. Luqmān (31): 13 yaitu tauhid menjadi isi nasehat utama yang menjadi dasar fundamental. *Maghzā* historisnya adalah anjuran cara menasehati dengan baik yang isi nasehatnya tentng tauhid disertai ancaman sebagai isyarat penekanan. Sedangkan *maghzā* dinamis nya adalah menasehati dengan baik, lemah lembut, menyentuh hati dan terus-menerus, prihal nasehat penanaman dasar hukum Islam harus disampaikan dengan tegas dan otoriter masih sangat relefan hingga masa kini.

Kata Kunci : *Parenting, QS. Luqmān, Maghzā.*

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR ..... **i**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB ..... **iii**
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR ..... **v**
MOTO ..... **vi**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... **x**
ABSTRAK ..... **xiv**
DAFTAR ISI ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
E. Tinjauan Pustaka 9
F. Kerangka Teori 15
G. Metode Penelitian 25
H. Sistematika Pembahasan 28
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG ORANG TUA, ANAK, DAN PARENTING **30**
A. Anak Dan Orang tua 30
1. Secara Umum 30
2. Dalam Al-Qur'an 35
B. Parenting 41

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Pengertian 41
2. Landasan Dasar Parenting 43
3. Prinsip Parenting 46
4. Jenis Parenting 50

BAB III *MA'NĀ* DAN MAGHZĀ HISTORIS QS. LUQMĀN (31) : 13.....54

A. QS. Luqmān (31): 13 54

1. Teks dan Terjemahan QS. Luqmān (31):13 54
2. Gambaran Umum QS. Luqmān (31): 13 54

B. Analisis Bahasa 59

1. Intratekstualitas 63
2. Intertekstualitas 69

C. Analisis Historis 79

1. Konteks Historis Mikro 79
2. Konteks Historis Makro 81

D. *Ma'nā* Historis 85

E. *Maghzā* Historis 86

BAB IV *MAGHZĀ* DINAMIS (SIGNIFIKANSI DINAMIS) 88

A. Kategorisasi Ayat 92

C. Makna Simbolik Ayat 95

D. Memperkuat Konstruksi *Maghzā* 96

1. Mendapat *Attention* Anak 97
2. Cara Menasehati 101
3. Isi Nasehat 106

BAB V PENUTUP 110

A. Kesimpulan 110

B. Saran 111

DAFTAR PUSTAKA 113

CURRICULUM VITAE 119

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Moderenisasi dan globalisasi merupakan dua kata yang sangat akrab di abad ke-21 ini. Angin perubahan yang berhembus semakin kencang memaksa manusia memilih untuk membangun tembok atau kincir angin. Sebagai manusia moderen dan masyarakat yang madani seyogyanya membangun kincir angin dan berdamai dengan perubahan adalah sikap yang seharusnya dipilih. Menyikapi fenomena serba cepat dan instan diperlukan bekal yang cukup kuat dan matang untuk menyaring banyak hal yang masuk. Teknologi yang semakin canggih serta akses informasi yang sangat mudah dan cepat sangat berpengaruh pada kondisi kejiwaan anak.

Terkadang sebagai orang awam tidak memikirkan tentang peran vital anak-anak dalam masyarakat. Padahal merekalah yang akan mewarisi nilai-nilai sosial budaya dan keagamaan bagi generasi setelahnya. Dalam bukunnya Jean B. Brooks mengutip pendapat Richard Lemer, Esizabeth Sparks dan Laurie Mc Cabbin "*anak-anak merupakan 100% dari modal manusia dan sosial masa depan dimana bangsa kita harus bergantung*".[1] Sedangkan peran orang tua juga sama pentingnya di masyarakat yaitu memberikan perawatan bagi anak-anaknya

[1] Jean B. Brooks, *The Process Of Parenting* (New York: McGraw Hill Higer Education, 2004) hlm 7.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sepanjang waktu hingga dewasa, mendidik hingga menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi.[2]

Selain peran penting orang tua dan anak bagi masyarakat, mereka juga memiliki peran yang sangat penting bagi satu sama lain. Pentingnya orang tua bagi anak seperti yang telah diyakini sejak lama bahwa orang tua adalah tokoh terpenting dalam kehidupan anak-anaknya.[3] Bahkan kualitas individu seorang anak dipengaruhi oleh apa yang dilakukan orang tuanya.[4]

Hal tersebut mengharuskan orang tua untuk memiliki bekal pengetahuan yang cukup prihal mengasuh anak dimasa kini. Agar dalam pengasuhannya dapat melahirkan anak yang baik dan berakhlak mulia. Namun pada kenyataan nya kesulitan dalam mengasuh dan mendidik anak terus saja terjadi dan bahkan menjadi probelm setiap orang (sejak menjadi orang tua). Ketika sorang anak baru saja lahir, seorang wanita dan pria juga barusaja terlahir menjadi orang tua. Sejak itu pula lahir problem tentang pengasuhan anak yang tentu akan sangat menguji mental dan emosional, karena pada dasarnya tidak ada yang benar-benar bisa mempersiapkan sesorang menjadi orang tua[5] untuk pertamakalinya kecuali diri sendiri dengan ilmu dan berjuta pengalaman nantinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[2] Jean B. Brooks, *The Process Of Parenting*, hlm. 8.
[3] Jean B. Brooks, *The Process Of Parenting*, hlm. 8.
[4] Jean B. Brooks, *The Process Of Parenting*, hlm. 6.
[5] Richad Tamplar, *The Rules O f Parenting*, (London: Pearson, 2013) hlm. Xiii.

Salah satu yang perlu disadari oleh orang tua bahwa anak-anak terlahir dalam keadaan fitrah (kosong), dia tidak memeiliki dirinya sendiri yang artinya anak tidak memiliki kekuatan untuk mengendalikan dirinya. [6] Dalam buku yang berjudul The Process Of *Parenting*, Jane B. Brooks juga mengatakan bahwa "*children were blank slate*" atau anak seperti papan tulis kosong[7] dan orang tua harus mengisinya dengan pengajaran yang baik. Menjadi orang tua harus berbekal ilmu yang memadahi karena pendidikan yang baik tidak sekedar memberikannya uang dan memasukkan di sekolah unggulan, itu saja tidak cukup menjadikan anak-anak sebagai manusia unggul. Karena banyak hal berkaitan dengan *parenting* yang tidak bisa dibeli dengan uang.[8] Dalam hal ini agama dianggap sebagai *problem solver* dalam proses mendidik anak menjadi manusia yang baik dan berakhlak. Namun hal ini juga tidak mudah karena membutuhkan waktu dan teladan dari orang tua menginggat sikap plagiasi anak terhadap orang tuanya.[9]

Memang dalam agama selalu disadarkan bahwa manusia terdiri dari dua sisi yang saling berkaitan dengan jasmani dan rohani. Jika jasmani membutuhkan makanan dan minuman untuk pertumbuhan, rohani juga membutuhkan gizi spiritual untuk menghidupkan nalar hati yang mengarahkan pada hakikat dirinya.[10] Dengan asupan yang seimbang akan membentuk moral

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[6] Pathil Abror, "Konsep Pola Asuh Orang Tuaa Dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Ayat-Ayat Komunikasi Orang Tua dan Anak)", *Jurnal Syamil*, 2016, Vol. 4 No. 1. hlm 69

[7] Jean B. Brooks, *The Process Of Parenting*, hlm. 8.

[8] Muhammad Faizil Adhim, *Positive Parenting (Cara-Cara Islami Mengembangkan Karakter Positif Pada Anak Anda)* (Bandung: Mizania, 2006) hlm 14.

[9] Abdul Mustaqim, *Quranic Parenting (Kiat Sukses Mendidik Anak Cara Al-Qur'an)*, (Yogyakarta: lintang books, 2019), hlm. 5.

[10] Abdul Mustaqim,*Quranic Parenting*, hlm. 6.

dan etika yang baik bagi anak. Moral dan etika ini yang akhirnya menjadi modal utama anak dalam kehidupan individu dan sosialnya kelak. [11]

Dengan fenomena kasus tersebut, di era globalisasi saat ini mendidik serta menanamkan karakter dan akhlak yang baik pada anak sesuai dengan ajaran agama Islam dan al-Qur'an menjadi tantangan tersendiri. Penanaman dan pendidikan karakter kepada anak hendaknya dilakukan sedini mungkin agar semakin kuat.[12] Maka dari itu, pengetahuan, wawasan dan bekal orang tua untuk mendidik dan mengarahkan buah hati kepada ajaran Tuhan juga harus cukup dan kuat.

Mengingat nasehat sahabat Rasulullah yakni Ali bin Abi Thalib tentang anak bahwa mereka lahir untuk zaman yang akan datang dan bukan pada zaman kita menepuk dada hari ini.[13] *"Ajarilah anak-anakmu sesuai dengan zamannya, karena mereka hidup di zaman mereka bukan pada zamanmu. Sesungguhnya mereka diciptakan untuk zamannya, sedangkan kalian diciptakan untuk zaman kalian."* [14]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[11] Abdul Mustaqim,*Quranic Parenting*, hlm. 7.

[12] KN Jannah, "Konsep Parenting Dalam Al-Qur'an Surah Ash-Shaffat Ayat 100-107 (Studi Tafsir Al-Misbah)", Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah, Palembang, 2017.

[13] Muhammad Faizil Adhim, *Positive Parenting (Cara-Cara Islami Mengembangkan Karakter Positif Pada Anak Anda)* (Bandung: Mizania, 2006), hlm. 12.

[14] Candra Adi N, *Mendidik Anak Menurut Ali Bin Abi Thalib, Ajari Anak Sesuai Zamannya*, portal jogja.com, 13 November 2020, http://portaljogja.pikiran-rakyat.com/khazanah/pr-25952757/mendidik-anak-menurut-ali-bin-abi-thalib-ajari-anak-sesuai-zamannya, diakses pada Jum'at, 24 September 2021 pukul 07.02.

Selain memperhatikan nasehat diatas sebagai orang tua tidak cukup jika hanya mencerdaskan otak mereka saja.[15] karena dengan cerdas saja tidak cukup kuat membuat anak-anak mampu mengemban amanah pada zaman nya. Hanya cerdas saja juga tidak cukup membuat mereka berkontibus aktif dimasyarakat dan berguna bagi orang disekitarnya. Sekedar cerdas saja juga tidak cukup membuatnya menggenggam dunia ditangannya dan memenuhi hatinya dengan keimanan kepada Allah.[16]

Kunci hubungan baik yang terjalin antara orang tua dan anak salah satunya adalah komunikasi. Komunikasi merupakan salah satu tolak ukur bagi sebuah hubungan antar manusia. Apakah hubungan tersebut terjalin dengan baik atau tidak terlihat dari kemonikasinya. Maka pebelitian ini akan berfokus pada salah satu bagian dari konsep *parentiang* yaitu cara berkomunikasi antara orag tua dan anak. Pentingnya komunikasi orang tua dan anaka tergambar dalam Al-Qur'an. Banyak ayat yang berisi tentang kisah-kisah Nabi terdahulu yang beisi tentang komunikasi yang baik antara anak dan orang tua.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dalam al-Qur'an ayat-ayat komunikasi orang tua dan anak dikisahkan pada QS. Hūd (11) ayat 42-43 (Nabi Nuh & Kan'an), QS. Aṣh-Ṣāffāt (37) ayat 102 (Nabi Ibrahim & Nabi Ismail), QS. Ali 'Imrān (3) ayat 37 (Nabi Zakaria & Maryam),QS. Luqmān (31) ayat 13 (Luqman & Putranya), QS. Yūsuf (12) ayat

[15] Muhammad Faizil Adhim, *Positive Parenting*, hlm. 12.
[16] Muhammad Faizil Adhim, *Positive Parenting*, hlm. 14.

5 (Nabi Yaqub & Nabi Yusuf), QS. Al-Qaṣaṣ (28) ayat 26-27 (Syaikh Madyan & Putrinya), QS. Al-An'ām (6) ayat 74 (Azzar & Nabi Ibrahim).[17]

Dalam penelitian ini akan membahas al-Qur'an surah Luqmān (31): 13, seperti yang telah diketahui salah satu manusia terpuji selain Nabi dan Rasul yang dikisahkan dalam al-Qur'an yaitu Luqman. Tentu ada maksud mengapa Allah SWT begitu memuliakan Luqman. Salah satunya adalah agar kita dapat mengambil pelajaran dari Luqman sesuai dalam pesan ayat tersebut. Peneliti akan mencoba mengulik salah satu pesan dan wasiat Luqman dalam mendidik anak yang salah satunya tertera pada ayat 13 yang didalam nya terdapat cara menasehati anak dan isi nasehat yang petama di tanamkan kepada anak.

Peneliti mengambil tema *parenting* karena ini merupakan studi yang menarik tanpa henti sehingga membutuhkan kontinuitas dalam pengkajiannya. Dengan ini peneliti melihat bahwa telah banyak penelitian yang membahas mengnai *quranic parenting* namun tidak membahas secara khusus mengenai ayat-ayat komunikasi orang tua dan anak. Karena kisah komunikasi antara orang tua dan anak didalam al-Qur'an disajikan dengan sangat variatif dan tidak memulu kisah saja ada yang berupa informasi, perintah dan larangan. ini menjadi cirikhas dan keunikan tersendiri bagi al-Qur'an yang merupakan pedoman bagi manusia. Berbagai disiplin ilmu ini akan membantu manusia (dalam hal ini tentang pola asuh) dalam mengaplikasikan pesan-pesan yang tersirat atau tersurah dalam al-Qur'an sesuai dengan kebutuhan zaman. Isu tentang anak

[17] Pathil Abror, *Konsep Pola Asuh*, hlm. 67.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

selalau menjadi topik hangat yang terus muncul dan membutuhkan jawaban yang berkelannjutan sesuai dengan kebutuhan. Maka dari itu berbagai pendekatan yang dikolaborasikan sangat perlu untuk menjawab persoalan pola asuh orang tua kepada anak. *Ma'nā-cum-maghzā* adalah salah satu pendekatan ilmu tafsir moderen yang sangat sesuai untuk menjawab persoalan pola asuh yang terus hadir ditengah masyarakat kita.

Dengan menggunakan pendekatan *ma'nā-cum-maghzā* yang perlu diperhatikan adalah analisis linguistik, selain itu konteks historis mikro dan makro juga akan diperhatian sebagai salah satu jalan menuju pemahaman. Dengan ini akan mencapai pemahaman yang utuh, menyeluruh dan holistik. Sehingga tidak berat sebelah dan menghadirkan pemahaman yang utuh bagi masyarakat.

Dalam hal ini, penulis mengangkat judul "Konsep *Parenting* Dalam al-Qur'an surah Luqmān (31): 13 dengan pendekatan *ma'nā-cum-maghzā*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan oleh penulis diatas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan yaitu :

1. Apakah makna historis yang terkandung dalam al-Qur'an surah Luqmān (31): 13?
2. Apakah *maghzā* historis yang terkandung dalam al-Qur'an surah Luqmān (31): 13?

3. Apakah *maghzā* dinamis yang terkandung dalam al-Qur'an surah Luqmān (31): 13?

C. Tujuan Penelitian

Berikut adalah alasan peneliti yang tidak terlepas dari tujuan penelitian itu sendiri. Adapun, tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk melihat makna historis dalam ayat komunikasi orang tua dan anak terutama dalam QS. Luqmān (31): 13
2. Untuk mengetahui *maghzā* historis dalam ayat komunikasi orang tua dan anak terutama dalam QS. Luqmān (31): 13
3. Untuk mengetahui tentang *maghzā* dinamis yang terkandug dalam ayat komunikasi orang tua dan anak terutama dalam QS. Luqmān (31):13

D. Manfaat Penelitian

Urgensi penelitian ini adalah untuk melihat ide moral dibalik bentuk literal ayat yang berkaitan tentang *parenting*. Skripsi ini akan membahas mengenai ayat *parenting* yaitu QS. Luqmān (31):13 dan mengemukakan *maghzā nya. Maghzā* ini lah yang seharusnya diaktualisasikan dari masa ke masa dan *maghzā* ini lah yang relevan disetiap ruang dan waktu.

Selain itu manfaat dari penelitin ini adalah untuk menambah informasi tentang bagaimana *parenting* atau pola asuh yang baik dan memberi solusi bagi orang tua dalam mendidik anak-anakya. Terlebih untuk menyikapi perilaku anak-anak di era kontemporer ini yang semakin tidak mencerminkan perilaku

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

islami sehingga orang tua dapat menyikapinya dengan bijak. Penelitian ini juga bisa digunakan sebagai solusi permasalahan yang dihadapi orang tua tentang bagaimana cara mendidik anak berlandaskan al-Qur'an

Penelitian ini juga bisa meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam mengasuh dan mendidik anak berdasarkan dengan karakter baik yang terdapat dalam al-Qur'an. Dengan adanya penelitian ini diharapkan, bisa memberikan pemahaman yang lebih bagi orang tua tentang pentingnya hak-hak anak dari orang tuanya tidak hanya tentang kewajiban anak terhadap orang tua. Mengenai hak anak dari orang tua maka mendapatkan pola asuh yang baik juga merupakan hal yang harus didapatkan bagi seorang anak.

E. Tinjauan Pustaka

Dari penelitian kepustakaan penulis melihat dan meninjau beberapa literatur bacaan baik dalam bentuk buku, jurnal artikel, tesis maupun skripsi. Guna menelususri tulisan yang relevan dengan tema *parenting* dalam QS. Luqmān (31): 13. Hal ini berguna untuk melihat sejauh mana keautentikan penelitian dan kajian mengenai *parenting* yang telah dilakukan sebelumnya serta membuktikan orisinalitas penelitian ini untuk menghindari pengulangan penelitian. Dalam melakukan penelusuran, penulis meninjau dari kata kunci yaitu *pertama* "*parenting* (Pola Asuh)" *kedua* adalah *ma'nā-cum-maghzā*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pertama adalah dengan menggunakan kata kunci *parenting* atau pola asuh. Tinjauan penulis dengan kata kunci tersebut menemukan beberapa penelitian terkait dan relevan dengan tema yang sedang dibicarakan. Berikuta adalah beberapa penelitian terdahulu yang berhasil ditemukan:

Buku yang berjudul *Quranic Parenting (Kiat Sukses, Mendidik Anak Cara Al-Qur'an).* Buku ini ditulis oleh Abdul Mustaqim yang mampu mengangkat tema *parenting* kembali ke permukaan dengan penelitian yang serius. Dalam buku ini dijelaskan mengenai cara mendidik anak sesuai dengan al-Qur'an. Dengan menggunakan metode penelitian tematik surah dan memadukan al-Qur'an, Hadist, dan ilmu psikologi yang dapat dengan mudah dipahami dan diaplikasikan. Selain cara mendidik anak didalam buku ini juga dijelaskan masalah-masalah yang sering terjadi pada anak dan cara menanganinya bahkan juga disertai dengan doa-doa pilihan dari al-Qur'an dan hadist untuk keluarga dan anak.[18]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penelitain dengan judul *"Parenting Sebagai Pilar Utama Pendidikan Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam"* yang ditulis oleh Muhammad Ali Muttaqin. Dalam penlitainnya ini Muhammad Ali Muttaqin menjelaskan tentang tanggung jawab dan pentingnya keluarga sebagai tempat pertama seorang anak mendapat pendidikan. Selain itu tujuan penelitan ini adalah metode menanamkan akhlak dan karakter yang baik kepada anak ditinjau dari segi

[18] Abdul Mustaqim, *Quranic Pareting,*

pendidikan Islam yang didapatkan pertama kali dalam keluarganya. Dalam penelitian ini hanya membahas mengenai parenting menurut pendidikan Islam secara umum dan tidak penggunakan pendekatan metode tertentu..[19]

Muhammad Fikri At-Tamimy dengan tema skrpsinya *"Konsep Parenting Dalam Perspektif Surah Luqman Dan Implemantasinya",* dengan metode penelitian kualitatif dan model studi kusu, Muhammad Fikri At-Tamimy ingin menjelaskan bagaimana implementasi yang tepat dalam menerapkan pendidikan kepada anak berbasis islami dan sesuai dengan al-Qur'an. Dipicu dengan maraknya kekerasan pada anak dan tidak terpenuhi hak-haknya sehingga berdampak pada akhlak dan moral anak yang tidak mencerminkan nilai islami. Dalam penelitian ini Fikri juga berfokus pada cara Luqman mendidik putranya dan wasiat dari Luqman. [20]

Septiani dengan judul skripsinya *"Konsep Parenting Dalam Kisah Luqman Al-Hakim (Analisis QS. Luqman : 13-19) Dan Kontekstualisasinya Di Era Pandemi Covid-19"*, Septiani menjelaskan tentang konsep *parenting* dalam QS. Luqman berfokus pada metode yang digunakan Luqman untuk mendidik anak serta wasiat Luqman. Dengan jenis penelitian library research berbasis tematik surah dengan metode deskriptif analisis. Dengan bersumber data primer ayat al-Qur'an dan beberapa penafsiran. Dan dapat disimpulkan bahwa metode

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[19] Muhammad Ali Muttaqin, "Parenting Sebagai Pilar Utama Pendiidkan Anak Perspektif Pendidikan Islam", Skripsi, UIN Walisogo Semarang, 2015.

[20] Muhammad Fikri At-Tamimy, "Konsep Parenting Dalam Perspektif Surah Lqman Dan Implementasinya", Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.

yang digunakan Luqman untuk mendidik anaknya yakni diajarkan tauhid, berbakti kepada orang tua,keimanan, sholat atau ibadah yang lainnya dan pendidikan akhlak.[21]

Khiyarotun Nichilatil Jannah dengan judul *"Konsep Parenting Dalam Al-Qur'an Surah Ash-Shafat Ayat 100-107 (Studi Tafsir Al-Misbah)".* Dalam penelitiannya ini Jannah menjelaskan bahwa dimulainya *parenting* sejak mencari pasangan serta beberapa nilai penting yang harus diajarkan kepada anak adalah aqidah, akhlak dan ibadah. Kemudian ia juga memberikan pernyataan bahwa *parenting* yang diberikan Nabi Ibrahim AS dilakukan secara demokratis.[22]

Dalam penelitian Zeni Murtafiati Mizani yang berjudul *"Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Islam (Tinjauan Pedagogis Komunikasi Nabi Ibrahim dengan Nabi Isma'il dalam Al-Qur'an)*" menjelaskan bahwa komunikasi yang terjalin antara Nabi Ibrahim dan Ismail menceritakan kearifan orang tua mendidik anak-anaknya. Karena didalam komunikasi keduanya bersifat interaksional-dialogis-humanis yang salah satu tujuannya adalah memanusiakan manusia yang melibatkan aspek keimanan dan emosiaonal.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[21] Septiani, "*Konsep parenting dalam kisah Luqman Al-Hakim (Analisis QS. Luqman : 13-19)",* Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2021,

[22] KN Jannah, "Konsep Parenting Dalam Al-Qur'an Surah Ash-Shaffat Ayat 100-107 (Studi Tafsir Al-Misbah)*",* Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Palembang, 2017.

Sedangkan tujuan yang lain adalah bagaimana kesanggupan menjalankan perintah Allah dengan baik dan benar serta menerima ketetapan-Nya[23]

Kedua, menganalisis penelitian sebelumya seperti buku, skripsi, tesis ataupun jurnal dengan kata kunci *ma'nā-cum-maghzā*. Dari kata kunci diatas ditemukan beberapa penelitian terkait sebagai berikut:

Pertama, Tesis karya Ahmad Sholahuddin yang berjudul *Meninjau Kembali Ayat-Ayat Mengenai Yahudi Dalam Al-Qur'an Menggunakan Teori Ma'na-cum-Maghza*. Didasarkan pada praktik penindasan dan diskriminasi terhadap orang yahudi dalam interpretasi sarjana Islam terhadap Al-Qur'an. Dalam penelitian ini dengan membahas mengenai kata Yahudi yang terdapat dalam al-Qur'an serta mencari padanan makna dan derivasinya kemudian menganalisis secara bahasa, histroeis dan mencapai signifikans dinamis[24] maka tidak didapati persamaan dengan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kedua, skripsi yang berjudul *Penafsiran Makna Amanah Dalam Al-Qur'an (Aplikasi Teori Ma'na-Cum-Maghza QS. An-Nisa:58)* karya Akhmad Mutawakil Afifi. Yang menjadi pokok pembahasan pada penelitian ini adalah

[23] Zeni Murtafiati Mizani, "Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Islam (Tinjauan Pedagogis Komunikasi Nabi Ibrahim dengan Nabi Ism'il dalam Al-Qur'an)", *Ibriez*, Vol. 2 No. 1, 2017, hlm. 105.

[24] Ahmad Solahuddin, *Meninjau Kembali Ayat-Ayat Mengenai Yahudi Dalam Al-Qur'an Menggunakan Teori Ma'na-Cum-Maghza., Tesis*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

bagaimana pemaknaan amanah dalam Al-Qur'an surah An-Nissa ayat 58 menggunakan teori *ma'nā-cum-maghzā*. Tujuan dari penelitian ini adalah pesan moral yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Merupakan *library reaserch* dengan QS. An-Nisa ayat 58 dan pendekatan *ma'nā-cum-maghzā* sebagai objek formalnya.[25] Skripsi ini menggunakan metode *ma'nā-cum-maghzā* untuk mengetahui signifikansi dinamis kata amanah. Dengan metode yang digunakan sama dengan metode yang akan digunakan peneliti namun dengan kata kunci yang berbeda.

Ktiga, skripsi karya Fiki Muzakiyah dengan judul *Konsep Islam Inklusif Dalam Perspektif Al-Qur'an (Penafsiran QS. Ali-Imran: 19 dengan pendekatan Ma'na-Cum-Maghza).* Dalam penelitian ini Fiki menggunakan pendekatan *ma'nā-cum-maghzā* dengan memfokuskan pada pengaplikasian QS. Ali-Imran:19. Dengan *ma'nā-cum-maghzā* menggunakan tiga pendekatan yaitu linguistik, analissis historis dan *maghzā* untuk melihat sudut pandang inklusivitas suatu makna. Dengan tiga pendekaatan diatas menemukan sebuah makna inti dari ayat terkait daan relevansi analisis dalam kontek keindonesiaan.[26] Dengan ini dapat mengetahui maghzā yang tersembunyi dari ayat yang menjelaskan tentang Islam inklusif dan ekslusif. Masih dengan metode

[25] Akhmad Mutawakil, "Penafsiran Makna Amanah Dalam Al-Qur'an (Aplikasi Teori Ma'na-Cum-Maghzaa QS. An-Nisa:58)", Skripsi, Fakultas Usshuluddin UIN Sunan Klijaga Yogyakarta, 2020.

[26] Fiki Muzakiyah, "Konsep Islam Inklusif Dalam Perspektif Al-Qur'an (Penafsiran QS. Ali-Imran: 19 dengan pendekatan Ma'na-Cum-Maghzaa)",Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang sama dalam penelitian namun dengan kata kuci yang berbeda sehingga tidak akan terjadi pengulangan dalam peneltian.

Melihat dari beberapa penelitian diatas belum didapati penelitian yang serupa dengan judul *parenting* dalam ayat-ayat komunikasi orang tua dan anak dengan pendekatan *ma'nā-cum-maghzā* belum ada yang meneliti ayat komunikasi orang tua dan anak dalam al-Qur'an surah Luqmān (31): ayat 13 dengan penekatan *ma'nā-cum-maghzā* sehingga tidak akan terjadi kesamaan dengan penelitian seblumnya dan orisinalitas penelitian ini bisa dibuktikan.

F. Kerangka Teori

Parenting yang biasa juga disebut dengan pola asuh adalah bagaimana cara orang tua mendidik anak baik secara langsung maupun tidak. Hal ini yang menjadi tujuan utama bagi orang tua adalah upaya menumbuhkan nilai-nilai dan hal-hal positif sehingga menjadi karkter anak.[27] Hurlock dalam bukunya mengartikan *parenting* adalah mendidik anak agar merka dapat menyesuaikan diri, khususnya terhadap lingkungan sosial nya. Sehingga anak bisa diterima dengan baik oleh masyarakat. Pengasuhan orang tua terhadap anaknya berguna untuk kedekatan dan ikatan batin antara anak dan orang tua, dan anak dapat menerima ketetapan orang tuanya yang medidiknya dalam kedisiplinan.[28]

[27] Septiani, "Konsep Parenting Dalam".
[28] Muhammad Fakri At-Tamimy, "Konsep Parenting Dalam, hlm. 1-3.

Untuk menjawab rumusan masalah diatas maka penulis akan menggunakan teori *ma'nā-cum-maghzā.* Landasan teori ini meyakini bahwa dalam penafsiran suatu ayat atau kumpulan ayat dari Al-Qur'an harus melihat dari dua sisi secara bersamaan yaitu bentuk literal teks dan sosio-historis. Jika penfsiran hanya melihat dari makna literalnya saja maka akan trejebak pada penafsiran yang sangat tekstual dan terbatas sehingga tidak mencapai *maghzā* atau ide moral dibalik teks. Begitu pula dengan sebaliknya maka akan menghasilkan penafsiran yang terlalu subyektif sehingga *maghzā* tidak dengan sempuna bisa didapat. Maka dari itu dengan menggabungkan kedua sisi teori *ma'nā-cum-maghzā* akan mempertahankan keseimbangan hermenutika[29]

Menurut Sahiron Syamsuddin[30] tiga aliran yang telah ada sebelumnya yaitu objektivis[31], subjektivis[32], dan objektivis-cum-subjektivis[33] memilik kemiripan dengan penafsiran al-Qur'an kontemporer. Kegelisahan Sahiron Syamsuddin

---

[29] Sahiron Syamsuddin, *Hermeneutika Dan Pengembangan Ulumul Quran* (Yogyakarta: Pesantren Nawaseapress, 2017), hlm. 139.

[30] Sesuai pada Kartu Tanda Penduduk lahir pada 5 juni 1968 di Cirebon, Jawa Barat, Pesanteren *Raudlatul al-Thalibin* Cirebon selama tujuh tahun (1981-1987), Pesantren Ali Maksum, Krapyak Yogyakrta sejak tahun 1987 hingga tahun 1993, berkuliah di jurusanTafsir Hadis, Fakultas Syariah, IAIN (sebelum menjadi UIN) Sunan Kalijaga pada tahu 1987-1993, strata duanya di Institute of Islamic Studies Mc Gill University. Pada tahun 1998, Untuk mendapatkan gelar Ph.D ia melanjutkan di Otto-Friedrich University of Bamberg, Germany pada tahun 2001-2006, pada tahun 2010 menjalani *Postdoctoral Research* di University of Frankfurt, Jerman. Hingga saat ini beliau masih menjabat sebagai wakil rektor II UIN Sunan Kalijaga dan sebagai ketua Asosiasi Ilmu al-Qura'an se-Indonesia. Pernah menjadi dosen dibeberapa universitas seperti Menjadi dosen dibeberapa universitas seperti Universitas Gajah Mada, Sekolah Tiggi Ilmu al-Qur'an (STIQ) Cirebon, Center for Religious and Cross-Cultura Studies (CRCS). Dan mendirikan pondok Baitul Hikmah yang berada di derah Krapyak Yogyakarta. Lihat di Biografi Sahiron Syamsuddin (dalam bentuk C.V atau daftar riwayat hidup) dapat dilihat di: http://independent.academia.edu/SahironSyamsuddin/CurriculumVitae, hlm. 2 diakses pada Rabu, 3 Februari 2022

[31] Aliran yang lebih menekankan pada pencarian makan asal dari obyek penafsiran. Lihat Sahiron Syamsuddin, *Hermeneutika Dan Pengembangan Ulumul Quran*, hlm. 45

[32] Aliran yang lebih menekankan pada peran penafsir dalam pemaknaan teks. Lihat Sahiron Syamsuddin, *Hermeneutika Dan Pengembangan Ulumul Quran*, hlm. 47

[33] Aliran yang berusaha menguak makna orisinal/historis dan pengembangan makna teks secara dinamis. Sahiron Syamsuddin, *Hermeneutika Dan Pengembangan Ulumul Quran*, hlm. 50

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

muncul ketika klasifikasi yang dilakukan oleh Abdullah Saeed tentang penafsiran dirasa kurang meng-*cover* secara keseluruhan. Sehingga Sahiron berpendapat bahwa ada tiga aliran penafsiran dilihat dari segi pemaknaan yaitu aliran quasi objektifis konservatif, aliran subjektifis, dan aliran quasi obyektivis.[34]

Pertama, aliran quasi obyektivis konservatif meyakini bahwa ajaran al-Qur'an dipahami, ditafsirkan dan diaplikasikan pada masa kini sebagaimana dipahami, ditafsirkan dan diaplikasikan pada saat ayat tersebut turun. *Kedua*, aliran subyektivis yang menegaskan bahwa penafsiran sepenuhnya sesuai dengan subyektivitas penafsir sehingga kebenarannya bersifat relatif. *Ketiga*, aliran quasi-objektivis progresif dimana aliran ini memiliki kewajiban untuk menggali makna asal sebuah teks dengan perangkat ilmu tafsir dan kemudian dikontekstualisasikan pada masa kini dengan perkembnagna ilmu yang ada.[35]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Menurut Sahiron dari ketiga aliran tersebut yang sesuai dengan konsep *ma'nā-cum-maghzā* adalah aliran quasi objektivis progresif. Sahiron Syamsuddin dengan gagasannya *ma'nā-cum-maghzā* yang merupakan pendekatan tafsir secara kontemporer dan sudah mulai banyak diaplikasikan untuk menafsirkan berbagai ayat didalam al-Qur'an. Metode ini merupakan sebuah akumulasi dari beberapa penafsir kontemporer sebelumnya seperti Naser

---

[34] Sahiron Syamsuddin, *Hermeneutika Dan Pengembangan*, hlm. 45-55

[35] Sahiron Syamsuddin, (ed.), *Pendekatan Ma'nā-cum-Maghzā Atas Al-Qur'an Dan Hadist: Menjawab Problematika Sosial Keagamaan Di Era Kontemporer* (Yogyakarta: Ladang Kata, 2020), hlm. 3-6

Hamid Abu Zayd dengan tafsir kontekstualis (*al-tafsir al-siyaqi*), Fazlurrahman dengan konsp *double movement*.[36] Hans Georg Gadamer dengan asimilasi horison dan lingkaran hermeneutika, Jorge Gracia dengan pemahaman yang terperinci tentang teks, tekstualitas, makna (*meaning*) dan pemahaman (*understanding*).[37] Abdullah Saeed dengan elaborasi tafsir kontekstualnya. [38]

Dalam aliran quasi objektivis progresif tidak memberikan informasi detile tentang signifikansi makna. Maka Sahiron Syamsuddin membagi signifikansi menjadi dua yaitu signifikansi fenomenal (signifikansi historis dan signifikansi dinamis) dan signifikansi ideal. Signifikansi fenomenal adalah pesan utama yang dipahami dan diaplikasikan secara kontekstual dari masa Nabi hingga masa dimana ayat tersebut ditafsirkan. Sedangkan untuk signifikansi historis adalah pesan utama ayat atau kelompok ayat yang dipahami dan diaplikasikan pada saat ayat tersebut turun. Signifikasi dinamis adalah pesan al-Qur'an yang ditafsirkan dan diaplikasikan dalam kehidupan dari masa kemasa. Signifikansi ideal adalah akumulasi ideaal dari pemahaman terhadap signifikansi ayat. Akumulasi ini berada pada akhir atau tujuan peradaban manusia yang dikehendaki Allah. Dapat diketahui bahwa yang dinamis adalah signifikansi teks.[39]

Pendekatan ini memiliki beberapa langkah metodologis hal ini meliputi:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[36] Sahiron Syamsuddin, (ed.), *Pendekatan Ma'nā-cum-Maghzā* , hlm. 3-5
[37] Sahiron Syamsuddin, *Hermeneutika Dan Pengembangan*, hlm. 76 -118.
[38] Sahiron Syamsuddin, (ed.), *Pendekatan Ma'nā-cum-Maghzā*, hlm. 6.
[39] Sahiron Syamsuddin, *Hermeneutika Dan Pengembangan*, hlm. 140

1. Analisa Linguistik

Analisis yang dilakukan pada bahasa al-Qur'an sangat dibutuhkan. Hal ini disebabkan karena al-Qur'an sangat membutuhkan keyakinan dan pemahaman. Bahasa dijadikan sebuah jembatan bagi manusia yang terbatas dalam memahami bahasa al-Qur'an yang serba tidak terbatas. Sehingga sangat realistis jika adanya perkembangan bahasa baik metafor maupun analogi.

Pada pendekatan *ma'nā-cum-maghzā*, analisis bahasa yang akan dilakukan adalah bahasa teks al-Qur'an pada abad ke-7 M. Pada masa ini bahasa memiliki peran penting dalam sebuah kajian linguistik karena karakteristiknya baik dari segi kosa kata maupun struktur bahasa.[40] Syhabuddin Qalyubi berpendapat bahwa dalam mengkaji suatu analisis bahasa akan menemukan fenomena bahasa dari dua arah. Pertama arah horizontal mendiskripsikan hubungan fenomena bahasa antar satu dengan yang lainnya dalam kurun satu waktu (sinkronik). Kedua, arah vertikal yang mengkaji perkembangan satu fenomena bahwa dalam beberapa masa (diakronik).[41] Dengan ini akan dilakukan interatekstualitas dan intertekstualitas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[40] Sahiron Syamsuddin, *Hermenutika dan Pengembangan*, hlm 141

[41] Akhmad Muzakki, *Stilistika Al-Qur'an (Gaya Bahasa Al-Qur'an Dalam Konteks Komunikasi)*, Malang: UIN Malang Press, 2009, hlm. 47

a. Intratekstualitas

Analisis bahasa dalam hal ini adalah membandingkan dan menganalisis penggunaan kata yang sedang ditafsirkan dengan kata yang sama diayat lain.[42] Mengingat adanya diakroni kata dalam bahasa dan mengalami dinamisasi makna dari masa Nabi hingga perubahan setelah masa diwahyukan al-Qur'an.[43] Perlu diingat bahwa setiap kata yang sedang dianalisis secara sintagmatik[44] dan paradigmatik.[45] Wawasan kebahasaan dari segi literatur maupun kontekstual sangat dibutuhkan agar tidak terjadi kesalah pahaman saat menafsirkan kalam Tuhan, meski demikian kebenaran penafsiran bersifat relatif.

Salah satu cara intratekstualitas adalah dengan *munāsabah* ayat. Dengan melibatkan keterkaitan antar satu kata dengan kata pada ayat lain. *Munāsabah* ayat-ayat al-Qur'an dapat dilihat dari dua sisi, *pertama,* dari segi makna seperti makna *'amm* dan *khas* atau *'aqli, hissi*, atau *khayali*. *Kedua,* dari segi kapastian adanya hubungan dalam pemikiran seperti hukum kausalitas, *'illat* dan *maf'ul* atau dua hal yang serupa denganya atau yang berlawanan. [46] Meski pada realitanya terdapat perbedaan dalam redaksi ayat, namun pada hakikatnya memiliki maksud yang sama.

[42] Sahiron Syamsuddin (ed.), *Pendekatan Ma'nā-Cum-Maghzā,* hlm. 11

[43] Sahiron Syamsuddin, *Hermenutika dan Pengembangan*, hlm 142

[44] Sintagmatik adalah analisis linguistik dimana penafsir memperhatikan penggunaan memperhatikan makna kata yang ada sebelum dan sesudahnya dalam sebuah kalimat atau lebih yang masih berhubungan.

[45] Sahiron Syamsuddin, *Hermenutika dan Pengembangan*, hlm 142

[46] Jalāl Al-Dīn al Suyūthī, *Al Itqan fi ulūmil Qur'an*, Juz 2 (Beirut: Dar al-Fikr. 1979), hlm. 108

Terdapat tiga kata kunci yaitu, *al-muqarabah* (berdekatan), *al-musyakalah* (berhimpitan), *al-irtibaf* (bertalian).[47]

b. Intertekstualitas

Metode intertekstual pertamakali dikemukakan oleh Mikhail Bakhtin seorang filsuf Rusia yang memiliki minat terhadap sastra. Dan kemudian dikembangkan oleh Julia Kisteva. Secara bahasa intertekstual terbentuk dari kata inter dan teks. Inter yang berarti hubungan dan teks yang berarti penggabungan, susunan dan jalinan. Sehingga interteks diartikan sebagai hubungan antar satu teks dengan teks yang lain dan menemukan hubungan bermakna diantara dua teks atau lebih. Hubungan yang dimaksud tidak hanya tentang persamaan melainkan juga pertentangan. Selain itu unuk menemukan unsur intrinsik yang lain seperti ide, gagasan, peristiwa, plot, penokohan, gaya bahasa dan lain sebagainya. interpretasi intertekstual yang pada intinya dipahami sebagai hubungan antar teks.[48]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Menurut salah satu tokoh yang mengkaji al-Qur'an dengan pendekatan intertekstualitas Angelika Neuwirth menjelaskan bahwa intertekstualitas tidak terlepas dari pertentangan dua paham yaitu

[47] Fiki Muzakiyah, "Konsep Islam Inklusif Dalam Penafsiran Al-Qur'an (Penafsiran QS. Ali Imran: 19 Dengan Pendekatan Ma'na-Cum-Maghza)", Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019), hlm. 59

[48] Zailaini, "Metode Intertekstual Dalam Memahami Hadis Nabi", *Al-Fikra*, Juli- Desember 2016, Vol. 15, No. 2, hlm. 299-300

strukturalisme dan post-strukturalisme. Dari kedua paham ini post-strukturalisme yang paling dekat dengan kajian intertekstualitas.[49] Analisis ini bisa dilakukan dengan membandingkan hadist Nabi, puisi Arab, dan teks-teks dari Yahudi dan Nasrani atau komunitas lain yang hidup pada masa pewahyuan. Penafsir juga sebaiknya menganalisis apakah ada perbedaan arti dan konsep kata yang digunalan a-Quran dengna konsep kata disumber lain.[50]

2. Analisa Historis

Dalam kajian kebahasaan konteks historis sangat diperlukan. Melihat bahwa setiap kata memiliki makna yang besinambungan dalam al-Qur'an, maka terdapat salah satu faktor dari pemilihan kata dalam al-Qur'an adalah keberadaan konteks, baik secara geografis, sosial maupun budaya. Dalam kajian sosiolinguistik, ketika aktivitas bicara berlangsung, terdapat dua faktor yang menentukan yaitu faktor situasional dan sosial. Faktor tersebut mempengaruhi pembicaraan, terutama dalam hal pemilihan kata dan simbol, sedangkan faktor sosial menetukan bahasa yang dipergunakan.[51]

Analisis historis ini mencakup historis makro dan mikro. Konteks historis makro adalah kontek situasi yang mencakup keadaan sosial, budaya bangsa Arab pada masa pewahyuan. Sedangkan konteks historis mikro adalah

[49] Fiki Muzakiyah, *Konsep Islam Inklusif* , hlm. 60
[50] Sahiron Syamsuddin (ed.), *Pendekatan Ma'nā-Cum-Maghzā,* hlm. 12
[51] Sahiron Syamsuddin (ed.), *Pendekatan Ma'nā-Cum-Maghzā,* hlm. 13

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kejadian kecil yang melatarbeakangi turunya sebuah ayat, atau yang biasa kita sebut dengan sebab *al-nuzul.* Dalam analisis historis ini selain memahami makna historis dan kosa kata dalam ayat trsebut juga menangkap "signifikansi historis".[52]

3. Makna Historis (*Ma'nā al-tārikhī)*

Makna historis adalah pesan utama ayat yang sedang ditafsirkan. Makna ayat ini didapat setelah melakukan analisis bahasa mulai dari elaborasi kata hingga intratekstualitas dan intertekstualitas. Kemudian dilanjutkan dengan menganalisis secara historis. Seperti yang telah dikemukakan diatas yaitu analisis historis mikro dan analisis historis makro untuk membantu mendirikan kerangka pemaknaan sebuah ayat. Untuk makna ayat ini dapat dilihat secara langsung jika disebutkan secara eksplisit didalam ayat, namun tak jarang makna ayat ini tidak dijelaskan.

4. Signifikansi Historis *(Maghzā al-tārikhī)*

Signifikansi historis ini didapatkan setelah melakukan analisis bahasa dan analisis historis. Terkadang disebutkan secara terang namun lebih sering tidak disebutkan secara terang-terangan. Yang dicari pada tahap ini adalah *maqṣad al-ayah* pada masa Nabi Saw. [53]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[52] Sahiron Syamsuddin (ed.), *Pendekatan Ma'nā-Cum-Maghzā,* hlm. 13
[53] Sahiron Syamsuddin, (ed.), *Pendekatan Ma'nā-cum-Maghzā,* hlm. 13

5. Signifikansi Dinamis *(Maghzā)*

Signifikansi dinamis adalah langkah selanjutnya setelah signifikansi historis, langkah-langkah yang akan ditempuh adalah menentukan kategori ayat, reaktualisasi signifikasi ayat kemudian menangkap makna simbolik atau makna tersirat ayat tersebut dan memperkuat konstruksi signifikansi.[54]

Kategorisasi ayat sangat diperlukan untuk mengetahui sejauhmana seseorang bisa menafsirkan dan melakukan kontekstualisasi signifikansi dinamis. Setelah itu reaktualisasi signifikansi ayat yaitu mengkonstrusi secara lebih luas konteks kekinian dan kedisinian. Kemudian penafsir akan mendapatkan makna simbolok dengan memperhatikan hierarki makna yang terdapat dalam setiap kata. Hal yang terakhir dilakukan adalam memperkuat signifikansi dinamis dengan keilmuan yang ada pada masa kini.[55]

Dengan beberapa langkah metodologis tersebut maka akan tercapai *maghzā* yang dimaksud atau tujuan ayat tersebut yang tidak dituliskan secara tersuraht dan ide moral inilah yang *solih likuli zaman wa makan*.[56] Makna sesungguhnya yang terkandung didalam ayat dapat diinterpretasikan pada segala zaman dan dikomparasikan dengan keilmuan moderen yang ada.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[54] Sahiron Syamsuddin, (ed.), *Pendekatan Ma'nā-cum-Maghzā*, hlm. 7-8.
[55] Sahiron Syamsuddin (ed.), *Pendekatan Ma'nā-Cum-Maghzā,* hlm. 13
[56] Sahiron Syamsuddin, *Hermeneutika Dan Pengembangan*, hlm. 142.

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki dua objek yaitu objek material dan objek formal. Objek material dalam penelitian ini adalah ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan *parenting,* dan dalam penelitian ini akan QS. Luqmān (31): 13 (Luqman & Putranya. Sedangkan objek formal nya adalah pendekatan *ma'nā-cum-maghzā*.

1. Jenis Penlitian

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif dimana hasil penelitian ini tidak dapat dicapai melalui pengukuran dan statistik.[57] Penelitian ini juga merupakan murni penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu dengan cara mengadakan studi secara teliti pada literatur yang barkaitan dan relevan dengan pokok pembahasan yang dibahas.[58]

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan terdiri dari Al-Qur'an, buku-buku hermeneutika, kamus bahasa Arab, kitab tafsir dan artikel atau karya ilmiah yang membahas tema terkait. Adapun berkaitan dengan sumber data tersebut dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[57] Moh Soehadha, *Metodologi Penelitian Soaiologi Agama (Kualitatif)* (Ypgyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 64.

[58] Sutriasno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1980), hlm. 9.

a. Data primer adalah data yang berkaitan langsung dengan sumber penelitian.[59] Data primer dalam penelitian ini ada ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan tema pada pembahasan penelitian ini. Ayat yang mengandung unsur komunikasi orang tua dan anak yaitu QS. Luqmān (31) ayat 13 (Luqman & Putranya).

b. Sedangkan data sekunder adalah sumber data pendukung yang salah satu tujuannya adalah mendukung dan melengkapi sumber data primer.[60] Yaitu buku, jurnal, kitab tafsir yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini seperti *al-Marāghi, al-Manar, al-Misbah*. Untuk data sekunder yang berkaitan dengan bahasa peneliti akan menggunakan al-Qra'an dan beberapa kitab diantaranya *Lisanul 'Arab, al-Mufradāt fī Gharibal-Qur'an, Mu'jam al-Mufradat li alfadz al-Qur'an, Mu'jam al-Mufahraz li al-Fadil Qur'an*. Sedangkan untuk analisis historis peneliti menggunakan kitab *Mafātīh al-Ghayb, Jami' al-Bayan 'an Ta'wil ay al-Qur'an, al-Itqan Fī ulūmil Quran, Sirah Nabawiyah*. Pendukung lain yang berkaitan dengan pembahasan pola asuh atau *parenting* dalam Al-Qur'an juga akan disertakan. Peneliti juga mengambil data sekunder sebagai analisi dan memperkuat argumentasi penelitian. Dan untuk analisis *maghzā* penulis akan menggunakan sumber seperti jurnal, buku, dan artikel terkait.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[59] Iskandar, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: GP. Press. 2009). Cet 1, hlm. 100.
[60] Iskandar, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 119.

3. Metode Analisis Data

Dalam analisis data, penulis mencoba memberikan gagasan yang spesifik dan akurat dalam analisis, menjelaskan pola uraian, dan menjadi korelasikan satu sama lain. Selain itu juga dengan metode diskriptif yaitu metode penelitian dengan cara mengurai secara lengkap, terperinci, teliti dan teratur terhadap suatu obyek penelitian.[61] Menggunakan data dari sumber primer dan sekunder yang menghasilkan pemahaman secara inklusif kemudian mengurai analisis makna yang memiliki pesan utama dalam QS. Luqmān (31): 13. Serta upaya mengungkap makna yang tersirat maupun yang tersurah dan mengkaitkan dengan berbagai hal yang sifatnya logik teoritik dan bersifat transenden.

Adapun metode yang dipakai menganalisis data adalah pendekatan *ma'nā-cum-magzhā*. Dengan analisis linguistik, analisis historis dan analisis *maghzā*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Pendekatan

Dalam pendekatan *ma'nā-cum-maghzā* memiliki tujuan utama yaitu menggali makna dan signifikasnsi historis dari ayat yang ditafsirkan kemudian mengembangkan signifikansi historis tersebut menjadi signifikansi dinamis dengan mempertimbangkan aspek kekinian dan

[61] Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: idea press, 2021), hlm. 55.

kedisinian. Cara mencapai makna dan signifikansi historis adalah melakukan analisis bahasa, dan analisis historis turunnya ayat. Sedangkan untuk mencapai signifikansi dinamis yang dilakukan adalah menentukan reaktualisasi dan kontekstualisasi signifikansi ayat, setelah itu akan mendapatkan makna simbolik ayat dan memperkuat konstruksi signifikansi dinamis dengan konteks kekinian.[62]

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penyajian data dalam penelitian yang dilakukan penulis, serta agar mampu memeberikan gambaran yang nyata dan relevan tentang tema yang diangkat. Penulis akan menggambarkan secara singkat tentang apa yang akan dibahas pada skripsi yang nanti akan ditulis. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah dan alasan akademis peneliti mengambil tema tersebut. Dalam pendahuluan terdapat delapan sub bab. *Pertama* latar belakang, *kedua* rumusan masalah dalam beberapa masalah ini peneliti melakukan analisis. *ketiga* tujuan penelitian, *keempat* manfaat peneleitian, *kelima* tinjauan pustaka berisi statement yang menunjukan perbedaan dengan penelitian sebelumnya atau menjunjukan hal yang baru. *Keenam* krangka teori berisi tentang teori yang akan digunakan

[62] Sahiron Syamsuddin, (ed.), *Pendekatan Ma'na-Cum-Maghza*, hlm. 7

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dalam penelitian, *ketujuh* metode penelitian dan *kedelapan* sistematika pembahasan.

BAB II: Dalam bab ini akan memuaat tentang tinjauan umum. Dalam tinjauan ini berisi tentang term orang tua dan anak secara umum dan dalam Al-Qur'an. Kemudian membahas mengenai term *parenting* mulai dari penertian, dasar-dasar *parenting*, metode *parenting*, dan jenis-jenis *parenting*.

BAB III : Pada bab ini mulai menganalisis *ma'nā-cum-maghzā.* Berisi tentang ma'na dan *maghzā* historis QS. Luqmān (31): 13. Akan dijelaskan mengenai gambaran umum pada QS. Luqmān (31): 13. Dalam bab ini juga akan diterapkan pendekatan *ma'nā-cum-maghzā* dalam pemaknaan ayat tentang *parenting* (komunikasi orang tua dan anak) QS. Luqmān [31] ayat 13 kemudian dianalisis secara linguistik, analisis historis (makro dan mikro), kemudian siknifikansi makna (*maghzā*) yaitu apa saja yang menjadi konsep *parenting* yang terdapat dalam setiap ayat

BAB IV: Dalam bab ini fokus pembahasan mengenai *maghzā* dinamis QS. Luqmān (31): 13. Berisi tentang kategoriasi ayat untuk mengetahui sejuahmana ayat tersebut dapat ditafsirkan. Kemudian reaktualisasi makna dan mendapatkan makna simbolik, memperkuat konstruksi *maghzā* dengan menggunakan ilmu lain yang sedang berkembang dalam penelitian ini ilmu sikologi

BAB V : Penutup, yaitu berisi kesimpulan,saran, dan kata penutup sebagai akhir dari penulisan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada al-Quran surah Luqman ayat 13 yang dilakukan penulis diketahui makna historis, maghzā historis serta masghza dinamis yang terkandung didalamnya. Yang kemudian dapat dijadikans ebagai acuan bagi orang tua dalam memberikan pola asuh yang baik dan benar bagi anaknya.

1. *Ma"nā* Historis

Surat Luqmān (31) ayat 13 mengajarkan kepada kaum Quraisy pentingnya berbicara dan menasehati anak dengan cara yang baik dan lemah lembut hingga menyentuh hati yang dinasehati. diisyaratkan dengan menggunakan kata kerja bentuk kini dan yang akan datang yang menggambarkan bahwa nasehat harus dilakukan secara terus menerus dan berulang-ulang secara lemah lembut. Isi nasehat yang pertama ditanamkan kepada seorang anak dan ditanamkan dengan kuat adalah mengenai ketauhidan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Selain menasehati juga disertai dengan ancaman atau peringatan bahwa syirik merupakan kezaliman yang besar dan nyata. Zalim yang digambarkan dengan. Menyamakan sesuatu hal atau benda lain dengan Allah yang maha segalanya. Jelas bukan sebuah perkara yang kecil sehingga diberikan pemahaman bahwa hal ini merupakan dosa yang besar.

2. *Maghzā* Historis

Pada saat ayat 13 surat Luqmān ini turun konsisi Makkah masih jahiliyahdengan politeisme dan tindakan amoral pada sesama manusia terutama pada permpuan dan anak-anak. Pada saat itu pula Nabi mulai berdakwah secara terang-terangan. Ayat-ayat makiyah berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan aqidah, akhlak dan sejarah. Dengan kondisi yang masih jahiliyah dan Nabi Muhammad mulai berdakwah terang-terangan dengan menjunjung kesama hak manusia (perempuan, anak ataupun budak) dan ketauhidan. Salah satu cara menyampaikan isi dakwahnya tentang tauhid menggunakan kisah-kisah nabi terdahulu agar mejadi pelajaran.

3. *Maghzā* Dinamis

Ada sedikit perbedaan cara penyampaian nasehat dari Luqman kepada puteranya dengan orang tua kepada anak nya pada masa moderen ini. Secara penyampaian nasehat dengan lemah lembut, penuh kasih sayang, tidak membentak dan dilakukan terus-menerus hingga mneyentuh hati masih sangat efektif digunakan hingga masa kini. Isi nasehat pertama kali yang harus disampaikan kepada anka tentang tauhid juga masih sangat dibutuhkan pada era moderen sekarag ini. Memberi nasehat disertai dengan ancaman alangkah baiknya digunakan untuk menyampaikan nasehat tenatng dasar hukum Islam yang membutuhkan isyarat kesungguhan untuk dilaksanakan.

B. Saran

Penulis menyadarai dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Maka dari itu, penulis menyarankan bahwa pembahasan ini sangat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

perlu untuk terus dikembangkan dan dikaji. Dengan menggunakan berbagai pendekatan ilmiah dan metode lainnya.

Banyak peneliti yang sudah membahas mengenai pola asuh. Namun masih banyak pula pembahasan yang perlu dikaji dari tema ini. penulis sangat yakin bahwa imu parenting ini akan terus berkembang dan mangalami perubahan sesuai dengan kebutuhan zaman. Bahkan juag bisa mengambil suri tualadan dari Nabi-Nabi yang lain seperti Nabi Ibrahim, Nabi Nuh bahkan dari keluarga Imran. Dan juga bisa dikomparasikan dengan keiluan umum lainnya seperti pskiologi, sosiologi dan lains ebagainya.

Dengan demikian penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga dengan penelitian konsep parenting tentang konsep parenting dalam al-Qur'an surat Luqmān (31) ayat 13 dengan pendekatan *Ma'nā-Cum-Maghzā* dapat bermanfaat. Semoga dapat menjadi referensi bagi orabg tua dan tenaga pendidik agar lebih memberikan pola asuh pada anak yang terbai.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abi Al-Fadl Ahihab Al-Din Mahmud Al-Alusi. *Ruh Al-Ma'ani Fi Tafsir Al-Quran Al-'Adzim Wa Al-Mathani*. Juz XIX.

Abror, Pathil. *Konsep Pola Asuh Orang Tua Dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Ayat-Ayat Komunikasi Orang Tua dan Anak).* Jurnal Syamil. Vol. 4 No. 1. 2016.

Adhim, Muhammad Faizil. *Positive Parenting (Cara-Cara Islami Mengembangkan Karakter Positif Pada Anak Anda)*. Bandung: Mizania, 2006

Al-AshfahāNy, Rāghib *Mufradat Alfadzil Quran*,

Al-Jabiri Muhammad Abid, *Madkhal Ila Al-Qur'an Al-Karim* (Beirut: Markaz Dirasat Al-Wihdah Al-Arabiyah, 2006),

al-Marāghī, Ahmad Mustafā *Tafsīr al-Marāghī,* terj. K Anshari Umar Sitanggal dkk. Jilid 21 (Semarang: Thaha Putra, 1992),

Al-Qur'an dan Terjemahan At-Tanzil. Sukoharjo: Madina Qur'an. 2016. hlm. 412

Al-Qurtubi, Adi Abdillah Muhammad Bin Ahmad Al-Ansari. *Al-Jami' Al-Ahkam*. Beirut: Dar Al-Fikr. 1988 Juz XIII

Azhar , Azumardi (ed.), *Sejarah Dan 'Ulum al-Quran*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2001)

Az-Zamakhsyari, Abi Al-Qasim Jar Allah Mahmud Ibn 'Umar Ibn Ahmad *AsāS Al-Balaghah*, Jilid 1, (Beirut: Dar Al-Kitab Al-'Ilmiyah, 1998),

Brooks, Jean B. *The Process Of Parenting*. New York: McGraw Hill Higer Education. 2004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Budihardjo. *Pendidikan Nabi Ibrahim Dan Anaknya Dalam Perspektif Al-Qur'an (QS.. al-Shaffat [37] 102-107).*Millah. Vol.IX No. 2. Februari 2010

Dari Aplikasi Pencarian Hadits, Girfa eSuite, www.girfa.com, Sunan Tirmidzi, Dengan Kata Kunci "Mendidik Anak".

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahas Indonesia,* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008),

Fauzi, Ahmad. "*Karakteristik Pendidikan Luqman Hakim dalam Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 13-17*". *Dirasah.* Vol 2. No1. Februari 2019.

Haekal, Muhammad Husain *Hayatu Muhammad*, Trj. Ali Audah, Sejarah Hidup Muhammad (Bogor:Pustaka Jaya, 1982)

Haris,Aidil. *Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dalam Mendidik nak Menurut Al-Qur'an (Studi Kajian Tafsir Tematik Komunikasi).* Al-Hikmah. Riau : Universitas Muhammadiyah Riau. 2018.

Huda, Miftahul. *Idealitas Pendidikan Anak (Tafsir Tematik QS.Luqman).*Malang: UIN Malang Press 2009

Humairo, Siti Zakiyatul *Trafficking Woman And Child* (*Sebuah Kajian Terhadap Hadis-Hadis Tentang Trafiking Pada Perempuan Dan Anak),* Jurnal Perempuan Dan Anak, 2018, Vol. 02, No. 01,

Husain, Husna. *Dakwah Approach toward Family Members Based on the Story of Propeth Ibrahim A.S, Al-'Abqari.*Vol.16. September 2018

Iskandar. *Metode Penelitian Kualitatif.* Jakarta: GP. Press. Cet 1. 2009

Ismail, Mohammad *Studi Korelasi Implementasi Fiqih Parenting Terhadap Pola Internet Sehat Dalam Pendidikan Anak*, Jurnal At-Ta'did, 2014, Vol. 9, No.1,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Jannah, KN. *Konsep Parenting Dalam Al-Qur'an Surah Ash-Shaffat Ayat 100-107 (Studi Tafsir Al-Misbah).* Skripsi. Pemalang : Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah 2017.

Julaeha Ina Siti, *Keteladanan Orang Tua Dalam Mendidik Anak Menurut Abdullah Nashih 'Ulwan, Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014)

Juwariyah. *Dasar- Dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Quran*. Yogyakarta,.Sukses Offset 2010

K. Hitty Phillip, *History Of The Arabs*, Trj. R. Cecep Lukman *Yasin Dan Dedi Slamet Riyadi*, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2014),

Kemenag. *Tafsir Al-Qur'an Tematik: kesehatan dalam perspektif Al-Qur'an*. Jakarta : Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an. 2011.

Khumaini, Fahmi "Pemikiran Pendidikan Muhammad ĀBid Al-JāBirī (Studi Tafsir Surat Luqman Ayat 12-19 Dalam Kitab Fahm Al-Qur'znal-Hakim At-Tafsir Al-Wadih Tartib Nuzul)", Tesis (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga) 2017,

Magdalena, R "Kedeudukan Perempuan Dal Sejarah (Studi Tentang Kedudukan Perempuan Dalam Masyarakat Islam"), *Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 2017, Vol. 2, No. 1,

Mahfudz, Hafis Khoerul *Pendekatan Semiotik Dalam Studi Islam* (Telaah Makna Semiosis Syirik), Indo-Islamika, 2011, Vol. 1, No. 2,

Mahmud, Ali Abdul Halim. *Akhlak Mulia.* Jakarta: Gema Insani. 2004

Manampiring,Henry. *Filosofi Teras* JAakarta: Kompas, 2020

Mandzur, Ibnu *Lisan al-'Arab* (Lebanon: Dar al-Khotob, 2009), jilid 7

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Marwani, Siti *Analisis Semantik Kata Zalim Dalam Al-Qur'an*, Skripsi, (Jakarta: IIQ, 2020),

Maya, Rahendra. *Pemikiran Al-Sa'di Tentang Kriteria Pegawai Profesional (Studi Terhadap QS. Al-Qashash [28]: 26, Hadits-Hadit Terkait Dan Kajian Lainnya).* Ad-Deenar. Jurnal Perbankang Syariah. STHI Al Hidayah Bogor.

Mizani, Zeni Murtafiati. *Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Islam (Tinjauan Pedagogis Komunikasi Nabi Ibrahim dengan Nabi Ism'il dalam Al-Qur'an). Ibriez.* Vol. 2 No. 1. 2017

Munawwir,Ali Ma'sum dan Zainal Abidin *Kamus al-Munawir Arab-Indonesia Terlengkap,* Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.

Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: idea press. 2021

------- *Quranic Parenting (Kiat Sukses Mendidik Anak Cara Al-Qur'an).* Yogyakarta: lintang books. 2019

Mutawakil, Akhmad. *Penafsiran Makna Amanah Dalam Al-Qur'an (Aplikasi Teori Ma'na-Cum-Maghzaa QS. An-Nisa:58).* Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Klijaga. 2020

Muzakiyah, Fiki. *Konsep Islam Inklusif Dalam Perspektif Al-Qur'an (Penafsiran QS. Ali-Imran: 19 dengan pendekatan Ma'na-Cum-Maghzaa).*Skripsi.Yogyakarta: UIN Sunan Klijaga. 2019

Nadhiroh, Wardatun *Fahm Al-Quran Al-Hakim, Tafsir Kronologis Ala Muhammad Abid Al-Jabiri, Ilmu Ushuluddin* , Januari 2006, Vil. 15, No. 1,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pajriah, Sri "Peranan Bilal Bin Rabbah Dalam Perkembangan Islam Di Jazirah Arab Tahun 611 M - 641 M", *Jurnal Artefak,* Maret 2014, Vol. 2, No. 1,

Sairazi, Abdul Hafiz *Kondisi Geografis, Sosial Politik Dan Hukum Di Makkah Dan Madinah Pada Awal Islam, Journal Of Islamic And Law Studies*, Januari 2019, Vol.3 No.1,

Samsyuddin, Sahiron. *Hermeneutika Dan Pengembangan Ulumul Quran.* Yogyakarta: Pesantren Nawaseapress. 2017

Samsyuddin,Sahiron.(ed.). *Pendekatan Ma'nā-Cum-Maghzā Atas Al-Qur'an Dan Hadist: Menjawab Problematika Sosial Keagamaan Di Era Kontemporer*. Yogyakarta: Ladang Kata. 2020

Septiani. *Konsep parenting dala kisah Luqman Al-Hakim (Analisis QS. Luqman : 13-19).* Skripsi. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga. 2021

Shihab, M. Quraish *Tafsir Al-Misbah: Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* Jakarta: Lentera Hati. 2002

Siti Marwani, *Analisis Semantik Kata,*

Soehadha,Moh. *Metodologi Penelitian Soaiologi Agama Kualitatif.* Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga. 2008.

Supriyadi, Dedi, *Sejarah Hukum Islam; Dari Kawasan Jazirah Arab Sampai Indonesia* (Bandung: Pustaka Setia, 2007),

Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam.* Bandung: Rosda karya, 2007.

Tamplar, Richad. *The Rules Of Parenting*. London: Pearson. 2013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990),

Tim Penyusun, *Aqidah Akhlak Al-Hikmah*, (Surabaya: Akik Pusaka,2008),

Ulwan, Abdullah Nashih '*Tarbiyatu Al Aulad Fi Al-Islam*, Kairo: Darussalam, 1985

------- *Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Surakarta: Insan Kamil, 2012)

Wahid, Sa'ad Abdul. *Tafsir Al-Hidayah (Ayat-Ayat Aqidah)*.Yogyakarta: Suara Muhammadiyah. 2003

Zakariyya, Abi Al-Hasan Ahmad Bin Faris Bin *Mu'jam Maqayis Al-Lughah*, (Beirut: Dar Al Fikr, T.T.),

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA